

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KB DI DESA
KALITINGGAR KIDUL KEC. PADAMARA KAB.
PURBALINGGA PERSPEKTIF *MAQASHID AL SYARI'AH***



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh
AHMAD FAKHRI AULADI
NIM. 1617302053

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KB DI DESA KALITINGGAR
KIDUL KEC. PADAMARA KAB. PURBALINGGA PERSPEKTIF
*MAQĀSĪD AL SYARĪ'AH***

ABSTRAK

**Ahmad Fakhri Auladi
NIM: 1617302053**

**Program Studi Hukum Keluarga Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Purwokerto**

Implementasi program kampung keluarga berencana (KB) yang ada di Desa Kalitinggar Kidul kecamatan Padamara kabupaten Purbalingga yang kemudian dianalisis menggunakan konsep *maqāṣid al syarī'ah* merupakan upaya untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, baik dibidang agama, kesehatan, pendidikan, keturunan dan ekonomi. Adapun pembagian *maqāṣid al syarī'ah* adalah *Hifẓh ad-Dīn*, *Hifẓh an-Nafs*, *Hifẓh al-'Aql*, *Hifẓh an-Naṣl*, dan *Hifẓh al-Māl*. Hasil penelitian lapangan yang bertujuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan adalah sebagai berikut:

Pertama, bagaimana implementasi program kampung KB di Desa Kalitinggar Kidul Kec. Padamara Kab. Purbalingga, dan yang *kedua*, bagaimana implementasi program kampung KB di Desa Kalitinggar Kidul Kec. Padamara Kab. Purbalingga dalam perspektif *maqāṣid al syarī'ah*.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala. Pendekatan yang digunakan adalah normatif. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara. Sedangkan data sekunder yang peneliti gunakan adalah peraturan perundang-undangan, data pokja kampung KB Desa Kalitinggar Kidul dan buku yang terkait dengan penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi program kampung KB di Desa Kalitinggar Kidul Kec. Padamara Kab. Purbalingga dalam perspektif *maqāṣid al syarī'ah* menunjukkan bahwa para pengurus pokja kampung KB dan bidan desa telah melakukan tugas sesuai dengan prosedur yang berlaku dan dipadukan dengan kebijaksanaan. akan tetapi dalam penerapannya masih ada hambatan yaitu masyarakat yang acuh akan hal-hal yang disampaikan oleh pokja kampung KB dan bidang desa, hal tersebut dicontohkan seperti kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap program KB sehingga terjadi pertumbuhan anak *stunting*.

Kata kunci: *Kampung KB, Stunting, Maqāṣid al Syarī'ah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat penelitian	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Kerangka Teori	13
G. Sistematika Pembahasan	15

BAB II TINJAUAN KAMPUNG KELUARGA BERENCANA DAN	
<i>MAQĀSĪD AL SYARĪ'AH</i>	17
A. Kampung Keluarga Berencana	17
1. Pengertian Kampung KB.....	17
2. Dasar Hukum Kampung KB	18
3. Tujuan Kampung KB	20
4. <i>Stunting</i>	21
a. Pengertian <i>stunting</i>	21
b. Indikator <i>stunting</i>	22
B. <i>Maqāṣid al Syarī'ah</i>	23
1. Pengertian <i>Maqāṣid al Syarī'ah</i> dan Perkembangannya dalam	
Penggalian Hukum Islam	23
2. Pembagian <i>Maqāṣid al Syarī'ah</i>	30
3. Para Pemikir <i>Maqāṣid al Syarī'ah</i>	34
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Pendekatan Penelitian	42
C. Sumber Data Peniltian.....	42
D. Metode Pengumpulan Data	43
E. Metode Analisis Data	46
BAB IV IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KB DI DESA	
KALITINGGAR KIDUL KEC. PADAMARA KAB.	
PURBALINGGA PERSPEKTIF <i>MAQĀSĪD AL SYARĪ'AH</i>...	49

A. Gambaran Umum Desa Kalitinggar Kidul Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga	49
1. Demografi Desa Kalitinggar Kidul	49
2. Keadaan Sosial Budaya Desa	51
B. Pemahaman Masyarakat Tentang Agama dan Hukum Keluarga ..	58
C. Program Kampung KB di Desa Kalitinggar Kidul	59
1. Program Tribina.....	60
2. Program Keluarga Berencana.....	64
3. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera	69
4. Kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja	70
D. Alasan Mengikuti Program KB.....	72
E. Analisis <i>Maqāṣid al Syarī'ah</i> Terhadap Implementasi Program Kampung KB di Desa Kalitinggar Kidul	75
1. Analisis <i>Maqāṣid al Syarī'ah</i> terhadap Pelaksanaan Program Tribina di Kampung KB Desa Kalitinggar Kidul	77
2. Analisis <i>Maqāṣid al Syarī'ah</i> terhadap Program Keluarga Berencana (KB) di Desa Kalitinggar Kidul	82
3. Analisis <i>Maqāṣid al Syarī'ah</i> terhadap Pelaksanaan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UUPKS) di Desa Kalitinggar Kidul	86
4. Analisis <i>Maqāṣid al Syarī'ah</i> terhadap Pelaksanaan Program PIK- R di Kampung KB Desa Kalitinggar Kidul	88

BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Penduduk

Tabel 2 : Jumlah Keluarga

Tabel 3 : Jumlah Sumberdaya Manusia

Tabel 4 : Jumlah lembaga Pendidikan

Tabel 5 : Jumlah Guru Desa

Tabel 6 : Jumlah Anak Wajib Belajar 9 Tahun

Tabel 7 : Tingkat Pendidikan

Tabel 8 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 9 : Jumlah Penduduk Desa Kalitenggar Kidul Menurut Mata Pencaharian



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang memberi tuntunan secara menyeluruh mengenai kehidupan manusia dan seluk beluknya. Salah satu segi kehidupan manusia adalah perkawinan. Dari situlah, pedoman yang berkenaan dengan perkawinan kebanyakan kita temukan di dalam Islam. Rasulullah sebagai teladan kaum muslimin memberi tuntunan, motifasi, janji dan ancaman perihal kehidupan rumah tangga.¹

Tujuan esensial perkawinan adalah mewujudkan keluarga yang *sakinah, mawaddah* dan *rahmah* bagi pasangan suami istri serta melanjutkan keturunan, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Rum ayat 21:

ومن آياته أن خلق لكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها وجعل بينكم مودة ورحمة إن في ذلك لآيات لقوم يتفكرون

“Di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir”.²

dan surat Al-Nahl ayat 72:

والله جعل لكم من أنفسكم أزواجا وجعل لكم من أزواجكم بنين وحفدة ورزقكم من

الطيبات أفالبطل يؤمنون وينعمت الله هم يكفرون

¹ Thalib, *Pedoman Rumah Tangga Islam* (Yogyakarta: Titian Wacana, 2007), hlm. 1.

² Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bogor: Sigma, 2007), hlm. 406.

“Allah menjadikan bagi kamu istri-istri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari istri-istri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rizki yang baik-baik. Maka mengapakah mereka beriman kepada yang batil dan mengingkari nikmat Allah?”.³

Serta hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Bukhari-Muslim:

متفق عليه .تنا كخواتنا سلوا تكاثروا فإني مياہ بكم الأ مم يومالقيامة

“Nikahlah, berketurunanlah dan berbanyak-banyaklah, sesungguhnya aku bangga dengan kalian pada hari kiamat”. (HR. Bukhari-Muslim)⁴

Dalil-dalil di atas, khususnya pengertian harfiah hadits yang menganjurkan agar umat islam mempunyai keturunan (anak) yang banyak, apabila dihadapkan dengan problema kependudukan yang dihadapi oleh sejumlah negara di dunia dan Indonesia termasuk di dalamnya, tentu melahirkan problema yang serius.⁵ Seperti halnya di Desa Kalitinggar Kidul Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

Desa Kalitinggar Kidul Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga merupakan suatu desa yang beberapa warganya mengalami pertumbuhan *stunting*. Menurut beberapa tokoh masyarakat Desa Kalitinggar Kidul, menambah jumlah anak bertujuan untuk menambah tingkat keharmonisan dan rezekinya.⁶ Akan tetapi tidak diimbangi dengan pola hidup yang sehat. *stunting* pun terjadi di desa tersebut. *Stunting* yang terjadi di desa ini disebabkan kurangnya sumber daya manusia yang berpendidikan, hamil

³ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, ... hlm. 274.

⁴ Chuzaimah T. Yanggo dan Hafiz Anshary A. Z, *Problematika Hukum Islam Kontemporer (II)* (Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 2009), hlm. 156.

⁵ Chuzaimah T. Yanggo dan Hafiz Anshary A. Z, *Problematika Hukum*...hlm. 156.

⁶ Mbah Syukur, Wawancara dengan (tokoh masyarakat) pada Hari Selasa 21 April 2020

diluar nikah, perawatan dari hamil sampai setelah melahirkan kurang optimal, dan ekonomi keluarga yang kurang stabil.

Mereka banyak memilih tetap mempunyai anak walaupun dengan resiko *stunting* daripada menunda kehamilan untuk kesehatan dan sektor-sektor kehidupan lainnya. Peribahasa banyak anak banyak rezeki menurut Mbah Syukur Abdul Ghofur sebagai tokoh masyarakat desa masih menjadi keyakinan di Desa Kalitinggar Kidul Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga sehingga tak bisa dipungkiri *stunting* terjadi di desa tersebut.⁷

Menurut bu Umi, pada zaman dulu pandangan banyak anak banyak rezeki masih relevan karena mata pencaharian utama Desa Kalitinggar Kidul Kec. Padamara Kab. Purbalingga adalah bertani. Tenaga anak diperlukan untuk mengolah lahan pertanian sehingga banyak anak dipandang lebih baik, karena semakin banyak yang membantu orang tua bertani. Masyarakat dulu juga kurang memahami akan pentingnya arti pendidikan. Penduduk Pulau Jawa dan Sumatera masih sedikit, ditambah lagi masyarakat belum mengenal istilah KB (Keluarga Berencana) sehingga wajar anggapan banyak anak banyak rezeki semakin bertambah subur.⁸

Permasalahan yang muncul kemudian adalah seharusnya dengan banyak anak menambah rezeki, namun kenyatannya justru sebaliknya. Hal ini karena kurangnya asupan gizi dan perawatan dari mulai hamil sampai pasca melahirkan yang menyebabkan pertumbuhan anak menjadi *stunting*. Sebagaimana yang terjadi di Desa Kalitinggar Kidul sebagian kecil warganya

⁷ Mbah Syukur, Wawancara dengan (tokoh masyarakat) pada Hari Selasa 21 April 2020

⁸ Umi Fatmah, Wawancara dengan (Kader Kampung KB) pada Hari Rabu 22 April 2020

mempunyai anak *stunting*. Sehingga usaha pemerintah memakmurkan dan mensejahterakan rakyatnya menghadapi kendala yang serius.

Pertumbuhan anak *stunting* yang terjadi di kampung KB Desa Kalitenggar Kidul Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga terbilang tinggi, dari hasil wawancara dengan ketua kampung KB, terbilang tingginya itu karena pada tahun-tahun sebelumnya tidak ada pertumbuhan anak *stunting*, tetapi pada tahun 2019 angka *stunting* meningkat tajam di bulan pertama tahun tersebut. Angka tertingginya mencapai 8 anak di bulan Januari 2019.⁹

Sebab-sebab pertumbuhan anak *stunting* di Desa Kalitenggar Kidul Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga antara lain sebagai berikut: *pertama*, sumber daya manusianya masih rendah, sehingga mereka beranggapan yang penting hamil dan melahirkan akan tetapi mengabaikan kesehatan kandungan dan gizi serta perawatan-perawatan pasca melahirkan. *Kedua*, hamil diluar nikah dan *ketiga*, air susu ibu tidak keluar, tidak keluarnya air susu ibu juga menjadi problem anak tumbuh menjadi *stunting*, karena asupan-asupan gizi dan nutrisinya kurang tercukupi pada susu kemasan. Secara umum sebab-sebab atau alasan-alasan tersebut bisa dijadikan indikasi anak tersebut tumbuh *stunting*.¹⁰

Stunting atau balita pendek adalah balita dengan masalah gizi kronik, yang memiliki status gizi berdasarkan panjang atau tinggi badan menurut umur balita jika dibandingkan dengan standar baku WHO-MGRS (Multicentre

⁹ Imam Subekti, wawancara dengan (Ketua Kampung KB) pada hari Senin 20 April 2020.

¹⁰ Diyah Sofiyani, wawancara dengan (Sekretaris Kampung KB) pada Hari Senin 20 April 2020.

Growth Reference Study) tahun 2005, memiliki nilai *z-score* kurang dari -2SD dan apabila nilai *z-score*nya kurang dari -3SD dikategorikan sebagai balita sangat pendek (Pusdatin, 2015). Stunting terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun.¹¹

BKKBN adalah kependekan dari Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional, yaitu suatu lembaga yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) secara nasional membuat terobosan baru yaitu “Program Kampung KB” atau lengkapnya “Program Kampung Keluarga Berencana”. Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga¹² sebagai dasar pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana menekan kewenangan BKKBN untuk tidak memfokuskan pada masalah pengendalian penduduk saja namun masalah pembangunan keluarga berencana juga. Oleh karena itu, pemerintah provinsi telah mencanangkan program Kampung Keluarga Berencana atau kampung KB di setiap daerah.

Program kampung KB yang diterapkan di Desa Kalitinggar Kidul meliputi: Program Tribina (BKB, BKR, dan BKL), UUPKS (Usaha-usaha Peningkatan Keluarga Sejahtera), PIK R (Pusat Informasi Konseling Remaja), dan program KB (Keluarga Berencana).¹³

¹¹ Sri Mugianti, dkk., “Faktor Penyebab Anak *Stunting* Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Blitar”, *Jurnal Ners dan Kebidanan* 5, no 3 (Desember 2018): 270.

¹² Undang-undang No 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

¹³ Diyah Sofiyanty, *Profil Kesehatan Desa, Desa Kalitinggar Kidul* (Purbalingga:2019), hlm. 16.

Menariknya, dari fenomena diatas mereka mempunyai banyak sawah dan ladang akan tetapi pemenuhan gizi terhadap anak kurang, dan karena terlalu banyaknya anak sehingga mereka mengabaikan kesehatan. Untuk lebih jelasnya penulis akan meneliti permasalahan diatas dengan fokus membahas dalam perspektif *maqāṣid al syarī'ah* yang bertujuan untuk melihat penerapan program kampung KB di Desa Kalitinggar Kidul Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga dalam sebuah skripsi yang berjudul “Implementasi Program Kampung KB di Desa Kalitinggar Kidul Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Dalam Perspektif *Maqāṣid Al Syari'ah*”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pembahasan dan menghindari kesalahpahaman yang mungkin terjadi terkait dengan judul penelitian yang penulis buat, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi Program

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan maupun nilai.¹⁴ Sebagai sebuah bentuk penerapan atau pelaksanaan, maka implementasi bermuara pada aktivitas atau tindakan. Tindakan yang dilaksanakan di Desa Kalitinggar Kidul ialah penerapan Program Kampung KB. Namun,

¹⁴E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 178

implementasi bukan sekedar aktifitas atau tindakan semata, tetapi juga suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan yaitu, untuk menekan laju pertumbuhan anak *stunting*.

2. Kampung KB

Kampung KB adalah miniatur pelaksanaan program KB secara terpadu dan komprehensif ditingkat lini lapangan (desa/ kelurahan/ dusun/ RW). Konsep kampung KB merupakan konsep terpadu program KB dengan program pembangunan lainnya seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lain-lain. Kampung KB didesain sebagai upaya pemberdayaan masyarakat terhadap pengelolaan program KB. Kegiatannya dikelola berdasarkan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.¹⁵

3. *Maqāṣid al Syarī'ah*

Secara bahasa, *maqāṣid al syarī'ah* terdiri dari dua kata, yakni *maqāṣid* dan *al syarī'ah*. *Maqāṣid* yang berarti kesengajaan atau tujuan. *al Syarī'ah* secara bahasa berarti jalan menuju sumber air. Jalan menuju sumber air ini dapat pula dikatakan sebagai jalan kearah sumber pokok kehidupan. Al-Syatibi mengatakan bahwa *maqāṣid al syarī'ah* dalam arti kemaslahatan terdapat dalam aspek-aspek hukum secara keseluruhan. Artinya, apabila terdapat permasalahan-permasalahan yang tidak ditemukan secara jelas dimensi kemaslahatannya, dapat dianalisis melalui

¹⁵ Mardiyono, "Kampung KB Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat/Keluarga di Jawa Timur", *Cakrawala* 11, no 2 (November: 2017) hlm, 131.

maqāṣid al syarī'ah yang dilihat dari ruh syariat dan tujuan umum dari agama islam yang *hanif*.¹⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi program kampung KB di Desa Kalitinggar Kidul Kec. Padamara Kab. Purbalingga ?
2. Bagaimana implementasi program kampung KB di Desa Kalitinggar Kidul Kec. Padamara Kab. Purbalingga perspektif *maqāṣid al syarī'ah* ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui bagaimana pandangan masyarakat tentang program kampung KB dalam menurunkan laju pertumbuhan anak *stunting*.
- b. Menjelaskan tinjauan *maqāṣid al syarī'ah* tentang program kampung KB di Desa Kalitinggar Kidul Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang tinjauan *maqāṣid al syarī'ah*

¹⁶ Asafri Jaya Bakri, *Konsep Maqāṣhid al Syarī'ah Menurut Al-Syatibi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 68

- 2) Diharapkan dapat memberikan kontribusi atau wacana baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan yakni dalam praktek kampung KB secara umum, dan lebih spesifik kepada pemagaman serta pengimplementasian nilai-nilai yang terkandung dalam *maqāṣid al syarī'ah*

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat untuk Masyarakat

Sebagai acuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya program kampung KB dalam mengurangi laju pertumbuhan anak *stunting* serta pengendalian jumlah penduduk.

2) Manfaat untuk Pemerintah

Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya pengurus pokja Kampung KB RW 01 Desa Kalitnggar Kidul Kec. Padamara Kab. Purbalingga, Badan keluarga Berencana Kabupaten Purbalingga dan BKKBN (Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional) dalam melaksanakan programnya.

3) Manfaat bagi Peneliti

- a) Menambah pengetahuan maupun pengalaman serta mengetahui tentang pencapaian *maqāṣid al syarī'ah* di kampung KB Desa Kalitnggar Kidul Kec. Padamara Kab. Purbalingga.
- b) Sebagai bahan acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian supaya tidak terjadi duplikasi. Dari segi ini, maka telaah pustaka akan menjadi sumber referensi dalam menyusun penelitian yang penulis teliti. Sejauh ini permasalahan yang diteliti penulis belum di bahas dalam karya ilmiah manapun. Dalam hal ini peneliti menulis sebuah karya ilmiah yang berjudul “Implementasi Program Kampung KB Dalam Menekan Laju Pertumbuhan Anak *stunting* Persepektif *Maqāṣid al Syarī’ah* (Studi Di Kampung KB Desa Kalitinggar Kidul Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga)” dalam hal ini penulis membahas penerapan program kampung KB dalam *maqāṣid al syarī’ah* serta menekan laju pertumbuhan anak *stunting* yang terjadi di masyarakat.

Beberapa kajian pustaka dan literatur yang penulis gunakan diantaranya: buku karya Chuzaimah T. Yanggo dan Hafiz Anshary (2009) *Problematika Hukum Islam Kontemporer*.¹⁷ Dalam buku ini dijelaskan berbagai penjelasan tentang keluarga berencana menurut tinjauan Hukum Islam. Mulai dari pengertian, tujuan program KB, dasar hukum KB, macam-macam alat kontrasepsi KB, dan pandangan ulama tentang penggunaan alat kontrasepsi KB. Tetapi dalam skripsi yang penulis buat fokus pada penerapan kampung KB.

¹⁷ Chuzaimah T. Yanggo dan Hafiz Anshary A. Z, *Problematika Hukum Islam Kontemporer (II)*... hlm. 156.

Selanjutnya dari buku karya Satria Efendi dan M. Zein (2005) yang berjudul *Ushul Fiqh*¹⁸ dijelaskan mengenai metode penetapan hukum melalui *maqāṣid al syarī'ah* dijelaskan bahwa menurut pandangan para ahli ushul fiqh, Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah melalui *maqāṣid al syarī'ah* inilah ayat-ayat dan hadis-hadis hukum yang secara kuantitatif sangat terbatas jumlahnya dapat dikembangkan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang secara kajian kebahasaan tidak tertampung oleh al-Qur'an dan Sunnah.

Dalam buletin jendela data dan informasi kesehatan (2018) yang berjudul Situasi Balita Pendek (*stunting*) di Indonesia¹⁹ di jelaskan anak yang menderita *stunting* akan lebih rentan terhadap penyakit dan ketika dewasa berisiko untuk mengidap penyakit degeneratif. Dampak *stunting* tidak hanya pada segi kesehatan tetapi juga mempengaruhi tingkat kecerdasan anak. Persamaan dalam skripsi yang penulis buat adalah sama-sama membahas tentang anak *stunting*, tapi letak perbedaannya adalah penulis menggunakan metode *maqāṣid al syarī'ah*.

Skripsi dengan judul “Pandangan Masyarakat Terhadap Program Keluarga Berencana Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera (Studi Kasus Terhadap Masyarakat Sidoarjo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo Jawa Tengah)”.²⁰ Skripsi ini membahas tentang pandangan masyarakat Sidoharjo tentang program Keluarga Berencana secara umum dan apa saja

¹⁸ Satria Efendi dan M. Zein, *Ushul Fiqh* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 233.

¹⁹ Eka Satriani Sakti, *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*

²⁰ Yenny Wahyudi, “Pandangan Masyarakat Terhadap Program Keluarga Berencana Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera (Studi Kasus Terhadap Masyarakat Sidoarjo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo Jawa Tengah)”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

yang mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap program KB. Tetapi dalam skripsi yang penulis buat, lebih mengerucut kepada implementasi program kampung KB di Desa Kalitinggar Kidul Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

Skripsi dengan judul “Implementasi Program Kampung KB Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan (Studi pada Kelurahan Kota Karang Raya, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung)”.²¹ Membahas tentang faktor penghambat penerapan program kampung KB. Persamaan penelitian penulis dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi program kampung KB. Perbedaannya jika penyusun fokus tentang upaya penanggulangan kemiskinan, maka penulis membahas tentang menekan laju pertumbuhan anak *stunting*.

Skripsi dengan judul “Tinjauan *Maqāṣid al Syarī’ah* Tentang Pelaksanaan Program Berencana (Studi Analitik Di Desa Sridadi Kecamatan Kembang Kabupaten Rembang)”.²² Membahas apa saja yang melatarbelakangi penduduk Desa Sridadi melaksanakan program KB, serta bagaimana program KB jika dilihat dari sisi *maqāṣid al syarī’ah*. Persamaan penelitian penulis dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang permasalahan KB di suatu desa tertentu dengan pandangan *maqāṣid al syarī’ah*. Perbedaannya jika penyusun menekan tentang apa saja yang melatarbelakangi

²¹ Nurhafifah Zultha, “Implementasi Program Kampung KB Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan (Studi pada Kelurahan Kota Karang Raya, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung)”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017.

²² Masruhah, “Tinjauan *Maqāṣid al Syarī’ah* Tentang Pelaksanaan Program Berencana (Studi Analitik Di Desa Sridadi Kecamatan Kembang Kabupaten Rembang)”. Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

penduduk mengikuti KB, maka penulis lebih menekankan seberapa berhasilkah penerapan program kampung KB dalam menekan laju pertumbuhan anak *stunting*.

Karya ilmiah yang berjudul “Analisis Program Kampung Keluarga Berencana Perspektif *Maqāṣid al Syarī’ah*: Studi di Kampung Logam Ngingas Waru Sidoarjo Jawa Timur”.²³ Membahas analisis kampung KB dengan *maqāṣid al syarī’ah*. Persamaan penulis dengan jurnal ini adalah sama-sama menggunakan pandangan *maqāṣid al syarī’ah*. Perbedaannya, jika penyusun fokus pada analisis *maqāṣid al syarī’ah*, maka penulis lebih ke penerapan kampung KB dalam menekan laju pertumbuhan anak *stunting*.

Karya tulis sebelumnya memang sudah banyak yang meneliti tentang implementasi program kampung KB, akan tetapi letak perbedaan dari karya tulis sebelumnya adalah menekan laju pertumbuhan anak itupun bukan di Desa Kalitnggar Kidul Kecamatan padamara Kabupaten Purbalingga. Selain itu penulis juga menganalisis berbagai macam faktor yang menyebabkan pertumbuhan anak *stunting* di Desa Kalitnggar Kidul Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga. Oleh sebab itulah penulis akan mengkajinya dengan lebih tajam dan mendalam.

F. Kerangka Teori

Sosiologi adalah teori yang menjelaskan kumpulan pendapat tentang kepedulian masyarakat dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi dalam

²³ Nur Lailatul Musyafa’ah, “Analisis Program Kampung Keluarga Berencana Perspektif *Maqasid Al-Syari’ah*: Studi di Kampung Logam Ngingas Waru Sidoarjo Jawa Timur”, Jurnal Kajian Hukum Islam, Vol. XIII No. 2, Desember 2019, 259-279.

kehidupan masyarakat.²⁴ Oleh sebab itu, dunia sosial dalam hal ini masyarakat dipandang sebagai suatu hal yang dapat diamati dengan pancaindra. Sehingga, kegiatan dalam berteori bukan merupakan kegiatan *spekulatif*, karena dikaitkan dengan fakta yang dapat diobservasi.

Selaras dengan pendapat Kinloch objek sosiologi adalah dunia sosial, dalam hal ini masyarakat yang bersifat simbolik, yang dihasilkan melalui proses *interpretatif* dunia sosial. Oleh sebab itu, tidak bisa dijelaskan tanpa melihat proses dan konteks dari suatu realitas melalui deskripsi dalam (*thick description*).²⁵

Selain itu, fenomena masyarakat yang selalu berubah-ubah juga membuat terdesaknya hukum yang harus aktif diperbaharui, tidak terkecuali Hukum Islam. Yang dalam hal ini penulis menggunakan *maqāṣid al syarī'ah*.

Maqāṣid al Syarī'ah berarti tujuan Allah dan Rasul-Nya dalam merumuskan hukum-hukum Islam. Tujuan itu dapat ditelusuri dalam ayat-ayat al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah sebagai alasan logis bagi rumusan suatu hukum yang berorientasi kepada kemaslahatan umat manusia.²⁶

Pada dasarnya hakikat atau tujuan awal pemberlakuan syari'at adalah untuk mewujudkan kemaslahatan manusia. Kemaslahatan ini dapat

²⁴ Damsar, "PENGANTAR TEORI SOSIOLOGI", (Jakarta: KENCANA, 2015), hlm 17. Diakses dari https://books.google.co.id/books?id=iDa2DwAAQBAJ&pg=PA19&dq=teori=sosiologi=adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiQ8Je2m_bpAhVXQH0KHfCBVMQ6AEIJjAA#v=onepage&q=teori%20sosiologis%20adalah&f=false, pada tanggal 10 Juni 2020 pukul 09.45.

²⁵ Ibid., hlm. 19

²⁶ Satria Efendi dan M. Zein, *Ushul Fiqh ...* hlm. 233.

diwujudkan apabila lima unsur pokok dapat diwujudkan dan dipelihara.²⁷

Kelima unsur pokok itu Menurut Imam Al-Syatibi adalah:

1. *Hifẓh ad-Dīn* (Memelihara Agama)
2. *Hifẓh an-Nafs* (Memelihara Jiwa)
3. *Hifẓh al-‘Aql* (Memelihara Akal)
4. *Hifẓh an-Naṣl* (Memelihara Keturunan)
5. *Hifẓh al-Māl* (Memelihara Harta)²⁸

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkann dengan uraian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan. Bab tentang pendahuluan ini menjelaskan unsur-unsur persyaratan dalam sebuah penelitian ilmiah, yang terdiri dari latar belakang atas suatu permasalahan sehingga diperlukan penelitian yang kemudian dirumuskan permasalahannya. Setelah rumusan masalah tersebut, maka dapat diuraikan tujuan dan manfaat penelitiannya. Penggunaan kajian pustaka juga diuraikan dalam bab ini untuk menelusuri penelitian yang pernah ada. Kerangka teoritik disini sebagai konsep yang dapat membantu untuk memahami isi karya ini. Metode penelitian juga termasuk dalam bab ini yang memberi penjelasan tentang tatacara pengambilan data penelitian. Kemudian sistematika penulisan diuraikan untuk menghantar perumusan penelitian.

²⁷ Kutbudin Aibak, *Metodologi Pembaruan Hukum Islam* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 60

²⁸ Asafri Jaya Bakri, *Konsep Maqāṣid al Syari’ah Menurut al-Syatibi ...* hlm.71

Bab II, bab ini penulis membahas mengenai tinjauan umum penerapan program kampung KB dan pertumbuhan anak *stunting* serta pengertian program kampung KB, dasar hukum KB, dan sebab-sebab terjadinya pertumbuhan *stunting*.

Bab III, yaitu membahas metode penelitian, yang berarti membahas metode-metode kepenulisan skripsi ini, yang terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV, berisi tentang penyajian data dan analisis terhadap kasus program kampung KB dalam menekan laju pertumbuhan anak *stunting* dengan *maqāṣid al syarī'ah* dan sosiologis. Analisis ini mempunyai beberapa pandangan termasuk *maqāṣid al syarī'ah* dan sosiologis, karena berdasarkan hukum yang ada kemudian muncul fenomena masyarakat.

Bab V, berisi tentang penutup: kesimpulan, saran-saran, kesimpulan yang dimaksud adalah hasil analisa yang diteliti peneliti dalam menulis skripsi ini yang menyimpulkan adanya gagasan yang diambil penulis, kemudian saran-saran yang disampaikan peneliti kepada publik terutama pada peneliti selanjutnya yang mungkin bisa sebagai rujukan ataupun pemahaman publik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diambil beberapa poin untuk dijadikan kesimpulan atas masalah yang dibahas dalam skripsi ini, antara lain:

1. Implementasi program kampung KB di Desa Kalitinggar Kidul Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga berjalan baik dan memberikan dampak dan manfaat yang cukup besar kepada masyarakat baik dalam aspek kesehatan, sosial, maupun ekonomi. Utamanya adalah menekan laju pertumbuhan anak *stunting*. Adanya kampung KB memberikan edukasi kepada masyarakat baik pada aspek kesehatan, sosial, maupun ekonomi keluarga. Dalam hal ini keberadaan kampung KB di Desa Kalitinggar Kidul Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga telah mampu menekan laju pertumbuhan anak *stunting*.
2. Dalam program kampung KB di Desa Kalitinggar Kidul Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga sudah sesuai dengan *maqāsid al syarī'ah* yang mana dari seluruh program kampung KB sudah mengandung 5 unsur penting dalam *maqāsid al syarī'ah*. Seperti halnya dalam program kampung KB yang berkaitan dengan *Hifzh ad-Din* adalah sosialisasi tentang pentingnya pendidikan agama bagi remaja. *Hifzh an-Nafs* adalah posyandu, olahraga dan rekreasi. *Hifzh al-'Aql* adalah seminar atau workshop. *Hifzh an-Nasl* adalah kegiatan PIK-R yang diharapkan mampu menghindarkan remaja dari bahaya pergaulan bebas

dan narkoba. *Hifzh al-Māl* adalah program UUPKS yang diharapkan mampu membuka usaha-usaha baru.

B. Saran-Saran

Berdasarkan permasalahan dalam penulisan skripsi ini perkenankan saya memberikan saran-saran berikut :

1. Untuk tokoh agama dan tokoh masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan sosialisasi hukum perkawinan, terkhusus yang berkaitan dengan skripsi ini.
2. Untuk para kader kampung KB untuk lebih mengoptimalkan tupoksi yang telah ditanggungjawabkan dan masyarakat yang mengikuti program KB agar lebih mematuhi himbauan-himbauan dari pengurus pokja kampung KB supaya tidak ada lagi angka pertumbuhan anak *stunting*.
3. Penelitian ini perlu ada penelitian yang lebih komprehensif mengenai implementasi Program kampung KB dalam menekan laju pertumbuhan anak *stunting* umumnya yang terkait dengan penelitian ini dan khususnya di desa Kalitenggar Kidul. Sebab peneliti menyadari skripsi ini sangat jauh dikatakan sempurna, sebab keterbatasan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdullah, Abu bin Muhammad Ismail al- Bukhari, *Shahih Bukhari* Juz II (Beirut: Dar as-Sa'bu)
- Abdurrahman dan Soejono, 1999. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan* (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Abi Hamid Muhammad, Al- Imam bin Muhammad al-Ghozali, *ihyaa 'ulumuddin*, Juz 2.
- Adi, Riyanto, 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit).
- Aibak, Kutbudin, 2008. *Metodologi Pembaruan Hukum Islam* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar).
- Al –najjar, Abdul majid, 2008. “Maqashid al-Syari’ah Bi Ab’ad Jadidah” Juz 4, (Beirut: Dar al-Gharb al-Islami,).
- Al- Syathibi, Abu Ishaq, *al-Muwafaqat fil Ushul al- Syari’ah*, Juz II (Beirut: Dar al- Ma’rifah).
- Al-Qardawiy, Yusuf, 2010. “Maqasid al-Syari’ah al-Muta’allichah Bi al-Mal”, (Kairo: Dar al-Syuruqo).
- Andiko, Toha, 2011. *Ilmu Qowa'id Fiqhiyyah*, (Teras: Yogyakarta).
- Arikunto, Suharsini, 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Azwar, Saefudin, 1998. *Metode Penelitian, Cetakan I*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Damsar, 2015. ”*PENGANTAR TEORI SOSIOLOGI*”, (Jakarta: KENCANA).
- Departemen Agama, 2007. *Al-Qur 'an dan Terjemahannya*, (Bogor: Sigma).
- Deskriptif-Analitik adalah metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu obyek penelitian melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.
- Effendi, Satria M. Zein, 2005. *Ushul Fiqh* (Cet. I: Jakarta: Kencana).
- Hasan, M. Iqbal, 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia).

- Hasan, M.Ali, 2000. *Masail Fiqhiyah al Haditsah (Pada Masalah-masalah Kontemporer Hukum Islam)*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Jauhari, Wildan. 2008. *Hujjatul Islam al- Imam al- Ghazali*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing)
- Jaya Bakri, Asafri, 1996. *Konsep Maqāṣid al Syarī'ah Menurut Al-Syatibi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Kepala Desa Kalitenggar Kidul, Surat Keputusan Kepala Desa Perihal Pembentukan Kampung KB di Desa Kalitenggar Kidul, (Purbalingga: 2018).
- Kompilasi Hukum Islam Bab XIV Tentang Pemeliharaan Anak.
- Mardiyono, 2017. "Kampung KB Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat/Keluarga di Jawa Timur", *Cakrawala* 11, no 2 (November).
- Mulyasa, E, 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Peraturan Menteri Kesehatan No 97 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual.
- Sakti, Eka Satriani, *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*.
- Salam Arief, Abdul 2003. "Pembaruan Pemikiran Hukum Islam antara Fakta dan Realita", (Lesfi: Yogyakarta).
- Sofiyanty Diah, 2019. *Profil Kesehatan Desa, Desa Kalitenggar Kidul* (Purbalingga).
- Sri Mugianti, dkk., "Faktor Penyebab Anak *Stunting* Usia 25-60 Bulan di Kecamatan
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- T. Yanggo, Chuzaimah dan Hafiz Anshary A. Z, 2009. *Problematika Hukum Islam Kontemporer (II)* (Jakarta: PT Pustaka Firdaus).
- Tanzeh, Ahmad, 2009. *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras).

Thahir, A.Halil, 2015. *Ijtihad Maqasidi*, (Yogyakarta : LkiS)

Thalib, 2007. *Pedoman Rumah Tangga Islam* (Yogyakarta: Titian Wacana).

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017. *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil*, (Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden RI).

Tim Penyusun, 2017. *Pedoman Pengelolaan Kampung KB (Pedoman Bagi Pengelola Kampung di Lini Lapangan)*, (Jakarta).

Tim Redaksi, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).

Tim Redaksi, 2018. *Situasi balita pendek (Stunting) di Indonesia* (Jakarta).

Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Undang-Undang No 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

Undang-Undang No 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Undang-undang No 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

Jurnal :

Hariyadi Muhammad, dkk, 2020. “Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Pembangunan Infrastruktur Jalan Perkebunan Di Desa Padangin Kecamatan Muara Harau Kabupaten Tabalong”, *Jurnal Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, Vol. 3 No. 1.

Jamaa, La, 2011. “Dimensi Ilahi Dan Dimensi Insani Dalam *Maqāṣid al Syarī’ah*”, *Jurnal Ilmu Syari’ah dan Hukum*, Vol. 45, No. II, Juli-Desember.

Kartini Apoina, dkk., 2016. “Kejadian *Stunting* dan Kematangan Usia Tulang Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Daerah Pertanian Kabupaten Brebes”, *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 11, no 3.

Lailatul, Nur Musyafa’ah, 2016. “Pemilihan Umum Kepala Daerah Serentak Perspektif *Maqasid Al-Syari’ah*”, al-Daulah: *Jurnal Kajian Hukum dan Perundangan Islam*, Vol.6 No. 2, Oktober.

Lailatul, Nur Musyafa’ah, 2019. “Analisis Program Kampung Keluarga Berencana Perspektif *Maqasid Al-Syari’ah*: Studi di Kampung Logam

Ngingas Waru Sidoarjo Jawa Timur”, Jurnal Kajian Hukum Islam, Vol. XIII No. 2, Desember.

Marcelina, Maria Kambuna Kalalo, 2018. dkk. *“Implementasi Kebijakan Pembangunan Terminal Tatlu Di Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara*”, Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol. 1, No. 1.

Sholihah, Hani, 2018. *“Perlindungan Anak dalam Perspektif Hukum Islam*”, *Al-Afkar Jurnal For Islamic Studies*”, Vol 1 No. 1 Januari.

Sukorejo Kabupaten Blitar”, 2018. *Jurnal Ners dan Kebidanan* 5, no 3 (Desember).

Skripsi :

Ferawati, 2018 . *“Implementasi Program Kampung KB Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Kampung KB Merudung Desa Jelarai, Kecamatan Tanjung Selor Hilir, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara)*”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Kaltara.

Masruah, 2016. *“Tinjauan Maqāshid al Syarī ah Tentang Pelaksanaan Program Berencana (Studi Analitik Di Desa Sridadi Kecamatan Kembang Kabupaten Rembang)*”. Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Putri, Rahmadani, 2018. *“Kewajiban Anak terhadap Orang Tua Uzur menurut Kompilasi Hukum Islam dan Undang-Undang Nomer 1 1974*”, Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Wahyudi, Yenny, 2015. *“Pandangan Masyarakat Terhadap Program Keluarga Berencana Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera (Studi Kasus Terhadap Masyarakat Sidoarjo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo Jawa Tengah)*”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Zultha, Nurhafifah, 2017. *“Implementasi Program Kampung KB Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan (Studi pada Kelurahan Kota Karang Raya, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung)*”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung.

Internet :

Badan Pusat Statistik, *“Presentasi rumah Tangga dengan Air Minum Layak*”, (Jakarta: 2018), diakses dari [https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/478#:~:tekst=Air%20minum%20yang%20berkualitas%20\(layak,kotoran%2C%20penampungan%20\)](https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/478#:~:tekst=Air%20minum%20yang%20berkualitas%20(layak,kotoran%2C%20penampungan%20))

[20limbah%20dan%20pembuangan](#) diakses pada hari Kamis 13 Februari 2020.

Berita kompas Diakses dari <https://biz.kompas.com/read/2018/12/11/151341928/tak-hanya-kontrasepsi-kampung-kb-turut-tingkatkan-kualitas-keluarga-dan> , pada tanggal 10 Juni 2020 pukul 09.45.

Diakses dari https://books.google.co.id/books?id=iDa2DwAAQBAJ&pg=PA19&q=teori=sosiologis=adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiQ8Je2m_bpAhVXQH0KHfCBVMQ6AEIJAA#v=onepage&q=teori%20sosiologis%20adalah&f=false, pada tanggal 10 Juni 2020 pukul 09.45.

Diakses dari <https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html>, Pada tanggal 17 Januari 2020 Pukul. 09.45.

Repository Fakultas Syari'ah Iain purwokerto. Diakses dari: <http://syariah.iainpurwokerto.ac.id/imam-asy-syathibi-bapak-maqashid-asy-syariah/>”, pada tanggal 1 Desember 2020 pukul 10.15.

Wawancara :

Badrodin Wawancara dengan Tokoh Agama , Pada hari Senin 8 Juni 2020.

Diyah Sofiyani, wawancara dengan (Sekretaris Kampung KB) pada hari Senin 20 April 2020.

Gita Fitriani, wawancara dengan (koordinator PIK-R) pada hari Selasa 9 Juni 2020.

Ika Istiyani, Wawancara dengan (Bidan Desa) pada Hari Senin 20 April 2020.

Imam Subekti, wawancara dengan (Ketua Kampung KB) pada hari Senin 20 April 2020.

Jariyah, wawancara dengan (Kaur Pemerintahan), pada hari Senin 8 Juni 2020.

Khurmiyati, wawancara dengan (koordinator BKR), pada hari Rabu 10 Juni 2020.

Kusniyati, wawancara dengan (koordinator UUPKS) pada hari Senin 15 Juni 2020.

Mbah Syukur, Wawancara dengan (tokoh masyarakat) pada hari selasa 21 April 2020.

Purwanti, wawancara dengan (koordinator BKL), pada hari Jum'at 12 Juni 2020.

Sri Setyowati, wawancara dengan (koordinator BKB), pada hari Senin 15 Juni 2020.

Umi Fatmah, Wawancara dengan (Kader Kampung KB) pada Hari Rabu 22 April 2020.

